

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Secara umum pendidikan saat ini masih mengutamakan kecerdasan kognitif saja, hal ini dilihat dari sekolah-sekolah yang mempunyai peserta didik dengan lulusan nilai tinggi akan tetapi tidak sedikit dari mereka yang mempunyai nilai tinggi itu justru tidak memiliki perilaku cerdas dan sikap yang baik, serta kurang mempunyai mental kepribadian yang baik pula, sebagaimana nilai akademik yang mereka raih di bangku-bangku sekolah serta melihat dari kelulusan peserta didik yang ditentukan oleh hasil ujian akhir nasional saja. Menurut Aunillah diketahui dari banyaknya lembaga pendidikan yang berlomba meningkatkan kecerdasan otak, namun mengabaikan kecerdasan hati, jiwa, dan perilaku, dari sinilah nampaknya pendidikan mengalami ketidakseimbangan dalam mencapai tujuan pendidikan yang hakiki.<sup>2</sup>

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membinatang” atau bahkan lebih buruk dari itu. Orang-orang yang berkarakter baik dan kuat secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak,

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup>Aunillah Nurla Isna, *Panduan Menerapkan Karakter disekolah* (Jogjakarta : Laksana, 2011), 13.

moral, dan budi pekerti yang baik.<sup>3</sup> Kemuliaan seseorang terletak pada karakternya. Karakter yang baik membuat seseorang tabah dan tahan menghadapi cobaan dan dapat menjalani hidup dengan sempurna. Kestabilan hidup seseorang sangatlah tergantung pada karakternya. Karakter membuat individu menjadi lebih matang, bertanggung jawab, dan produktif.<sup>4</sup>

Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimilikinya. Bangsa yang memiliki karakter kuatlah yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani bangsa-bangsa lain. Bangsa yang berkarakter unggul, disamping tercermin dari moral, etika, dan budi pekerti yang baik, juga ditandai dengan semangat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang pada kelanjutannya bisa meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa. Namun saat ini, Indonesia tengah dilanda krisis multi-dimensi yang berkepanjangan dan digambarkan sebagai bangsa yang mengalami penurunan kualitas. Dekadensi moral remaja yang tidak mempunyai sopan santun, melakukan pencurian, pemakaian obat-obatan terlarang menjadi pemicu meningkatnya kriminalitas dan menurunnya etos kerja.<sup>5</sup>

Persoalan dekadensi moral di atas muncul karena lunturnya nilai-nilai karakter bangsa. Saat ini, pendidikan karakter telah menjadi kebutuhan mendesak dinegeri ini. Oleh karena itu Kemendiknas terus berupaya menggulirkan desain induk pendidikan karakter dan bahan pelatihan penguatan metodologi pembelajaran berdasarkan nilai-nilai untuk membangun dan mengembangkan daya saing dan karakter bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap upaya pembangunan harus selalu diarahkan untuk memberi dampak positif terhadap pengembangan karakter. Pemerintah berpikiran bahwa upaya yang tepat untuk membangun dan

---

<sup>3</sup>Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), 1.

<sup>4</sup>Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), 18.

<sup>5</sup>Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah (Membangun Karakter dan Kepribadian Anak)* (Bandung : Yrama Widya, 2012), 89.

mengembangkan bangsa Indonesia agar memiliki karakter yang baik, unggul dan mulia adalah melalui pendidikan.

Lembaga pendidikan merupakan wadah yang strategis untuk membentuk, membina, dan mengarahkan generasi penerus bangsa ini. Dua puluh tahun mendatang bangsa ini dapat kita lihat dari bagaimana kualitas pendidikan pada saat ini. Sangat tepat apabila misi perbaikan karakter yang digagas oleh menteri pendidikan nasional ini dilaksanakan melalui penyempurnaan kurikulum. Cita-cita mulia ini sudah semestinya mendapat dukungan dari semua elemen masyarakat dan lembaga pendidikan.

Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pembentukan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari dalam berhubungan diri sendiri dengan Tuhannya, sesama manusia, lingkungan tempat bersosialisasi dan sikap terhadap bangsa dan negaranya.<sup>6</sup>

Pentingnya pendidikan karakter, untuk membentuk generasi bangsa yang mempunyai sikap dan perilaku yang membanggakan harus diimplementasikan. Pendidikan karakter memang tidak bisa berdiri sendiri menjadi sebuah mata pelajaran, melainkan harus diintegrasikan dengan mata pelajaran atau kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Implementasi pendidikan karakter di sekolah merupakan penyelenggaraan pendidikan karakter dalam konteks mikro. Sekolah merupakan sektor utama yang secara optimal memanfaatkan dan memberdayakan semua lingkungan belajar. Bentuk implementasi pendidikan karakter secara mikro ini dibagi dalam empat pilar, yakni belajar mengajar di kelas; keseharian dalam bentuk pengembangan budaya sekolah; ko-

---

<sup>6</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta : Diva Press, 2011), 43.

kurikuler dan/atau ekstrakurikuler; sertakeseharian di rumah dan masyarakat.<sup>7</sup>

Kaitannya dengan sistem pendidikan karakter di sekolah, Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak adalah salah satu lembaga pendidikan formal naungan Kementerian Agama Kabupaten Demak yang memiliki kualitas baik dalam hal prestasi belajar siswa dengan dibuktikan banyaknya penghargaan yang diperoleh dalam perlombaan-perlombaan seperti juara pertama lomba pencak silat tingkat Kabupaten Demak. Akan tetapi dengan banyaknya penghargaan yang diperoleh, peserta didik terkadang belum mengimbangi dengan perilaku yang baik atau mengabaikan kualitas kepribadian. Dengan demikian, penulis ingin mengetahui pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak yang diterapkan dalam kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi). Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik di MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas kepribadian peserta didik serta secara mandiri dapat menggunakan pengetahuannya dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter ke dalam perilaku sehari-hari.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang kondisi kegiatan di MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Sistem Pendidikan Karakter di MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dimaksudkan untuk memperjelas apa yang menjadi objek penelitian agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>7</sup>Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : PT. Citra Aji Parama, 2012), 10-11.

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Abdul Razaq Kepala MA Tarbiyatul Muhtadain Wilalung Gajah Demak, tanggal 6 Agustus 2018, pukul 11.00 WIB

1. Mengenai implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan *hidden curriculum* yang dilakukan peserta didik di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.
2. Mengenai faktor penghambat dan pendukung pada implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan *hidden curriculum* di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan *hidden curriculum* di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung pada sistem pendidikan karakter melalui pembelajaran di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan *hidden curriculum* di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pada sistem pendidikan karakter melalui pembelajaran di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian dengan judul Sistem Pendidikan Karakter di MA Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak. Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada setiap insan belajar, dan penyelenggaraan pendidikan, namun secara umum manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan peserta didik dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Bagi guru akan memperoleh pengetahuan baru tentang sistem pendidikan karakter.
3. Manfaat bagi sekolah yaitu memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik.
4. Dapat dijadikan bahan kajian menentukan kebijakan pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya dan sebagai langkah awal pelaksanaan inovasi pendidikan.
5. Menunjukkan bahwa penerapan sistem pendidikan karakter tidak hanya untuk melatih kecerdasan intelektual (IQ), namun juga kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).

Didalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti berharap bisa bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya. Bagi peneliti, penelitian ini sangat penting karena berangkat dari alasan pemilihan judul tersebut, yang menjadi keingintahuan peneliti akan terjawab. Dan bagi kita semua peneliti berharap mampu memberi solusi terhadap dunia pendidikan dalam membentuk pribadi-pribadi yang tangguh khususnya pada generasi muda.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis, sifat, dan pendekatan penelitian, kemudian sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang konsep sistem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak, faktor pendukung dan penghambat sistem pendidikan karakter di MA Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran.

